


JUMLAH NOMOR PERLOMBAAN DAN SERI DALAM KOMPETISI RENANG TAHUN 2019
Z. Arifin¹, Azhar Ramadhan Sonjaya², Luthfi Septiyan Nugraha³, R. Boyke Mulyana⁴
^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

⁴ Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Kata Kunci : nomor perlombaan, seri, kompetisi renang	ABSTRAK Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah nomor dan seri pada perlombaan renang tingkat klub dan pelajar di Provinsi Jawa Barat-Indonesia tahun 2019. Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis survei. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi data dari hasil kompetisi renang tahun 2019. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan software Microsoft Excel. Hasil: Pertama, jumlah pertandingan pada kompetisi renang level klub adalah 483; level pelajar adalah 1269; dan jumlah pertandingan pada level klub dan pelajar adalah 1752. Kedua, jumlah seri di kompetisi tingkat klub adalah 9803; kompetisi tingkat pelajar adalah 27042; dan jumlah seri di kompetisi pada level klub dan pelajar adalah 36845. Kesimpulan: Pertama, jumlah nomor lomba yang dipertandingkan pada lomba renang antar klub dan pelajar se-Jawa Barat tahun 2019 adalah 1752. Kedua, total nomor lomba renang antar klub dan pelajar se-Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 36845.		
Keywords: <i>total of event, heat, swimming competition</i>	ABSTRACT <i>Aims: This study aims to find out the total numbers of events and Heats in swimming competitions at club level and student level in West Java Province-Indonesia in 2019. Methods : This study uses descriptive method in a type of survey. In collecting data, the researcher used data documentation study technique of the competition results in 2019. The data obtained were analyzed using Microsoft Excel software. Results : First, the total number of the events on clubs competitions level is 483; students competitions level is 1269; and total number of the events on clubs and students competitions level is 1752. Second, the number of the heat on club competition level is 9803; student competition level is 27042; and total heat on clubs and student competitions level is 36845. Conclusions : First, the total of competition numbers contested in the swimming competition among clubs and students in West Java in 2019 was 1752. Second, the total of heat competed in the swimming competition between clubs and students in West Java in 2019 was 36845.</i>		
Info Artikel	Diterima: Oktober 2021	Disetujui: Desember 2021	Dipublikasikan: Desember 2021
Korespondensi Penulis: Z. Arifin Email: z.arifin.pjkr@uniga.ac.id			

PENDAHULUAN

Organisasi renang Indonesia atau Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) merupakan organisasi yang mengatur kegiatan olahraga akuatik di Indonesia (Reftari DH, Suryana A, Setiawan A., 2018). PRSI didirikan tanggal 21 Maret 1951 di Jakarta, pada masa itu Prof. Dr. Poerwo Soedarmo dinobatkan sebagai ketua pertama PRSI (Reftari DH, Suryana A, Setiawan A., 2018). PRSI diakui oleh Federasi Renang Asia (AASF) dan Federation Internationale de Natation (FINA). Olahraga akuatik meliputi renang, renang artistik, loncat indah, polo air dan perairan terbuka (Reftari DH, Suryana A, Setiawan A., 2018). Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Jawa Barat merupakan organisasi renang tingkat provinsi yang diakui oleh PB. PRSI Jakarta. PRSI Jawa barat memiliki banyak program kerja, salah satunya adalah mengawal penyelenggaraan perlombaan renang di seluruh kota/kabupaten, provinsi Jawa Barat.

Kompetisi renang adalah salah satu olahraga olimpiade paling populer di dunia (Knechtle B, Nikolaidis PT, Rosemann T, Rüst CA., 2017), termasuk di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kompetisi renang diselenggarakan di kolam berukuran 25 m dan 50 m (Yustres I, del Cerro JS, González-Mohino F, Peyrebrune M, González-Ravé JM., 2019). Kompetisi renang yang diperlombakan untuk gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas (Barbosa, et al., 2006); Pyne DB, Sharp RL., 2014), kombinasi empat gaya renang atau disebut gaya ganti perorangan (Barbosa, et al., 2006), serta estafet gaya ganti dan estafet gaya bebas. Jarak untuk kompetisi renang tingkat nasional dan internasional untuk kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas mencakup 50 m, 100 m, dan 200 m (Pyne DB, Sharp RL., 2014), gaya ganti perorangan termasuk 200 m dan 400 m di mana perenang melakukan empat gaya sesuai dengan urutan gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas, dan setiap gaya mencakup seperempat dari total jarak (Pyne DB, Sharp RL., 2014). Jarak perlombaan gaya bebas meliputi 400 m, 800 m, dan 1500 m, untuk jarak 800 m dan 1500 m merupakan jarak terjauh dalam perlombaan renang (Pyne DB, Sharp RL., 2014). Gaya bebas estafet meliputi 4 × 100 m dan 4 × 200 m mencakup tim yang terdiri dari 4 perenang dan masing-masing perenang berenang pada seperempat jarak (gaya bebas). Sedangkan, gaya ganti estafet 4 × 10 m terdiri dari 4 perenang dengan masing-masing perenang melakukan gaya renang satu gaya dengan menempuh seperempat jarak mulai dari gaya punggung, gaya dada, kupu-kupu, dan gaya bebas (Pyne DB, Sharp RL., 2014). Sementara itu, untuk estafet campuran mencakup gaya bebas 4 x 200 m dan gaya ganti 4 x 100 m terdiri atas dua perenang putra dan dua putri di mana masing-masing perenang menempuh seperempat dari jarak total renang. Tidak ada aturan tentang siapa yang melakukan start terlebih dahulu, tetapi untuk gaya ganti harus dimulai dengan gaya punggung, gaya dada, dan kupu-kupu dan diakhiri dengan gaya bebas. Beberapa perlombaan renang, seperti Olimpiade gaya bebas 1500 m putri dan gaya bebas putra 800 m tidak dipertandingkan (Pyne DB, Sharp RL L., 2014). Terdapat nomor tambahan pada perlombaan renang pada kolam renang pendek (25 m), penambahan yang dimaksud gaya bebas estafet 4 x 50 m dan gaya ganti estafet 4 x 50 m, serta perubahan jarak 4 x 100 m. Estafet gaya ganti 100 dan estafet medley 4 x 100 m menjadi estafet campuran 4 x 50 dan estafet medley 4 x 50 m.

Meninjau beberapa penelitian sebelumnya telah difokuskan pada kinerja tingkat junior dan dampaknya terhadap potensi jangka panjang (Sokolovas G, Vilas-Boas JP, Alves F, Marques A., 2006; Costa et al., 2010, 2011; Allen SV, Vandenberg TJ, Pyne DB, Hopkins WG., 2015; Kearney PE, Hayes PR., 2018). Telah disarankan, bahwa tingginya kinerja kompetisi pada level junior merupakan prasyarat untuk menjadi atlet senior yang sukses (Svendsen IS, Tønnesen E, Tjelto LI, Ørn S., 2018). Seperti yang direkomendasikan oleh penelitian sebelumnya dan berdasarkan kebutuhan dari Federasi Renang Indonesia (PB. PRSI) dan PRSI Jawa Barat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang jumlah nomor dan seri yang diperlombakan pada pertandingan level club dan pelajar di Provinsi Jawa Barat tahun 2019. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pemerintah dan organisasi renang (PRSI), khususnya bagi Provinsi Jawa Barat dalam kebijakan program jangka panjang.

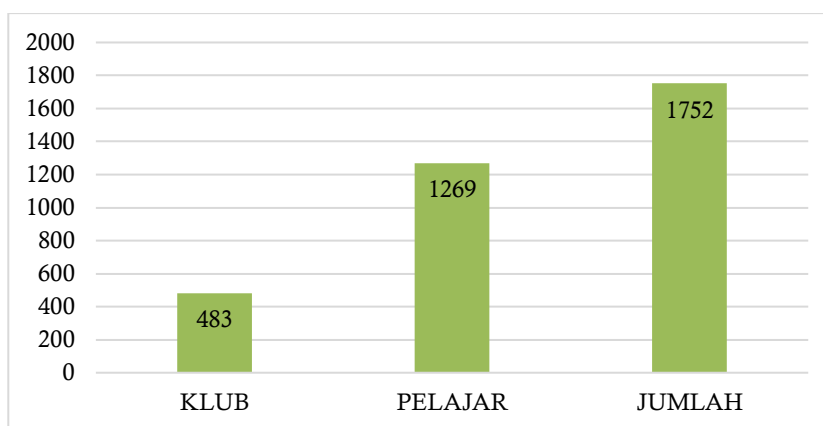
METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis survei. Populasi terdiri dari semua kompetisi renang yang diselenggarakan di Jawa Barat tahun 2019. Sampel diambil sebanyak 22 kompetisi, termasuk kompetisi renang tingkat klub dan pelajar. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi hasil kompetisi. Data yang berupa hasil perlombaan tadi diperoleh dari Organisasi Renang (PRSI) Jawa Barat dari periode Januari - Desember 2019. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan software Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian jumlah nomor dan seri yang diperlombakan dalam kompetisi renang antara klub dan siswa di Jawa Barat-Indonesia tahun 2019 adalah sebagai berikut:

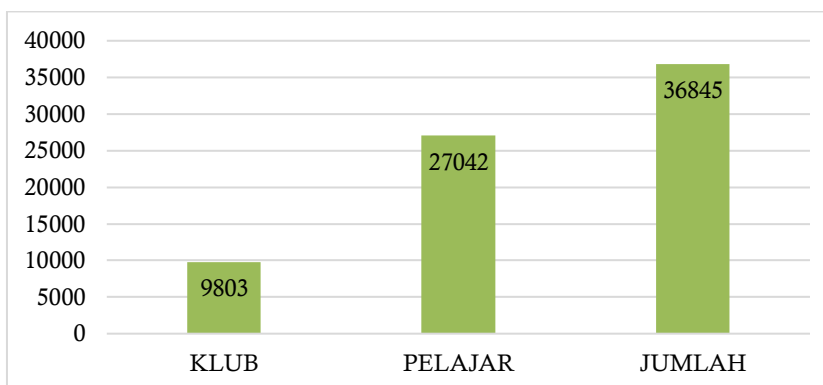
Tabel 1. Jumlah Nomor dalam Kompetisi Renang Level Klub dan Pelajar di Jawa Barat 2019



Berdasarkan tabel 1, jumlah nomor yang diperlombakan pada kompetisi renang di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 1752 nomor, dengan 483 nomor pada level klub dan 1269 pada level pelajar.

Sedangkan jumlah seri yang diperlombakan pada kompetisi renang level klub dan pelajar di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Seri dalam Kompetisi Renang Level Klub dan Pelajar di Jawa Barat 2019



Berdasarkan tabel 2, bahwa jumlah seri pada kompetisi renang di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 36845 seri, dengan level klub sebanyak 9803 seri dan level pelajar sebanyak 27042.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas disebabkan oleh peran Organisasi renang (PRSI) Jawa Barat dalam melaksanakan program kerja periode 2015-2019. Selain itu, pemerintah Jawa Barat dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Barat memiliki peran yang selalu berusaha mendorong dan menciptakan sistem, model dan program yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan generasi muda yang memiliki bakat di bidang olahraga (Rozi F, Setijono H, Kusnanik NW, 2020). Dukungan pemerintah dan KONI ini bertujuan untuk membina generasi muda yang komprehensif agar dapat berprestasi dengan baik (Cooke C, Cobley S, Till K, Wattie N., 2010).

Keberhasilan (prestasi) olahraga ke depan atau disebut dengan identifikasi bakat direncanakan untuk mengidentifikasi atlet muda yang memiliki potensi unggulan (Anshel MH, Lidor R., 2012). Identifikasi bakat bertujuan untuk memilih atlet yang berpotensi untuk sukses di ajang internasional (senior) di masa mendatang (Allen SV, Vandebogaerde TJ, Pyne DB, Hopkins WG., 2014). Atlet yang berhasil adalah individu yang memenuhi persyaratan dalam aktivitas fisik tertentu dan mengikuti program jangka panjang yang direncanakan selama beberapa tahun (Bompa TO, Carrera M., 2015).

Semakin banyak pemerintah yang mengadopsi model pembangunan jangka panjang dalam upaya menyediakan pendekatan terstruktur untuk melatih atlet muda (Svendsen IS, Tønnesen E, Tjeltoe LI, Ørn S., 2018). Dengan demikian, tujuan penting dari pengembangan jangka panjang adalah untuk mendorong perenang bersaing pada tahap awal dan mempertahankan keterlibatan dalam olahraga. Jika perenang melakukannya dengan benar dan berpartisipasi dalam lebih banyak kompetisi, keterampilan mereka akan meningkat di kompetisi berikutnya pada tingkat senior (Yustres, I., del Cerro, J. S., González-Mohino, F., Peyrebrune, M., & González-Ravé, J. M., 2019).

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan antara jumlah nomor dan seri pada level klub dan pelajar. Dengan demikian, untuk penelitian yang akan datang peneliti menyarankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang membuat pelatih, orang tua cenderung mendaftarkan atlitnya dalam mengikuti kompetisi renang level pelajar dibandingkan dengan klub. Selain itu, menarik juga untuk penelitian yang akan datang mengenai menutunnya tingkat partisipasi atlit untuk kelompok umur II, I dan juga senior.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan: 1) Jumlah nomor yang diperlombakan pada kompetisi renang di Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 1752 nomor, 483 level klub dan 1269 level pelajar; 2) Jumlah seri yang diperlombakan dalam kompetisi renang di Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 36845, meliputi level klub 9803 dan level pelajar 27042.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya ini disponsori oleh Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut yang telah memberikan moril dan juga materil.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal:

1. Allen SV, Vandebogaerde TJ, Pyne DB, Hopkins WG. Predicting a Nation's Olympic-Qualifying Swimmers. *International Journal of Sports Physiology and Performance*. 2015 May 1;10(4):431-5.
 2. Anshel MH, Lidor R. Talent Detection Programs in Sport: The Questionable Use of Psychological Measures. *Journal of Sport Behavior*. 2012 Sep 1;35(3).
 3. Barbosa TM, et al. Evaluation of the Energy Expenditure in Competitive Swimming Strokes. *International journal of Sports Medicine*. 2006 Nov;27(11):894-9.
 4. Cooke C, Cobley S, Till K, Wattie N. Searching for Sporting Excellence: Talent Identification and Development. *British Journal of Sports Medicine*. 2010 Sep 1;44(Suppl 1):i66-i66.
-

5. Costa MJ, et al. Tracking the Performance of World-Ranked Swimmers. *Journal of Sports Science & Medicine*. 2010 Sep;9(3):411.
6. Kearney PE, Hayes PR. Excelling at Youth Level in Competitive Track and Field Athletics is not a Prerequisite for Later Success. *Journal of Sports Sciences*. 2018 Nov 2;36(21):2502-9.
7. Knechtle B, Nikolaidis PT, Rosemann T, Rüst CA. Performance Trends in Master Butterfly Swimmers Competing in the FINA World Championships. *Journal of Human Kinetics*. 2017 Jun 22;57(1):199-211.
8. Pyne DB, Sharp RL. Physical and Energy Requirements of Competitive Swimming Events. *International Journal of Sport Nutrition and Exercise Metabolism*. 2014 Aug 1;24(4):351-9.
9. Reftari DH, Suryana A, Setiawan A. Komunikasi Pemasaran Olahraga Renang. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 2018 Dec 31;6(2):247-60.
10. Rozi F, Setijono H, Kusnanik NW. The Identification Model on Swimming Athletes Skill. *Sport i Turystyka. Środkowoeuropejskie Czasopismo Naukowe*. 2020;3(2):91-101.
11. Svendsen IS, Tønnesen E, Tjelta LI, Ørn S. Training, Performance, and Physiological Predictors of a Successful Elite Senior Career in Junior Competitive Road Cyclists. *International Journal of Sports Physiology and Performance*. 2018 Nov 1;13(10):1287-92.
12. Vaeyens R, Güllich A, Warr CR, Philippaerts R. Talent Identification and Promotion Programmes of Olympic Athletes. *Journal of Sports Sciences*. 2009 Nov 1;27(13):1367-80.
13. Yustres I, del Cerro JS, González-Mohino F, Peyrebrune M, González-Ravé JM. Analysis of World Championship Swimmers Using a Performance Progression Model. *Frontiers in Psychology*. 2019;10.

Symposium, Prosiding, Konferensi:

1. Sokolovas G, Vilas-Boas JP, Alves F, Marques A. Analysis of USA swimming's all-time top 100 times. In *Proceedings of the Xth International Symposium on Biomechanics and Medicine in Swimming 2006* (pp. 315-317). Porto: University of Porto.

Buku:

1. Bompa TO, Carrera M. Conditioning young athletes. *Human Kinetics*; 2015 Jun 18.
2. Yustres, I., del Cerro, J. S., González-Mohino, F., Peyrebrune, M., & González-Ravé, J. M. Comparing the Pathway to Success in European Countries Competing in the Swimming World Championships. *Frontiers in psychology*,